
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA PADA MATERI SHOLAT JUM'AT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Siti Humairah Paputungan¹,

¹SDN 1 Bolaang

Email : humairahsiti94@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis Canva kelas IV SDN 1 Bolaang. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN 1 Bolaang dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan deskriptif dengan rata-rata dan persentase ketuntasan keseluruhan peserta didik. Hasil penelitian dari penerapan media pembelajaran berbasis Canva pada peserta didik kelas IV SDN 1 Bolaang dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta didik, dapat dilihat dari persentase ketuntasan keseluruhan peserta didik pra siklus sebesar 55,78% dari 15 peserta didik. Pada siklus I presentase ketuntasan keseluruhan peserta didik meningkat sebesar 72,10% dari 15 peserta didik, kemudian pada siklus II meningkat Kembali menjadi 89% dari 15 peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman pada materi mulai tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran berbasis Canva dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SDN 1 Bolaang.

Kata Kunci : Pemahaman, Media Pembelajaran Berbasis Canva, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRAK

This research aims to improve students' understanding abilities using Canva-based learning media for class IV SDN 1 Bolaang. This research was carried out on class IV students at SDN 1 Bolaang with a total of 15 students. This research is classroom action research. Data collection techniques use observation and tests. Data analysis was carried out descriptively with the average and percentage of overall student completion. The results of the research from the application of Canva-based learning media to class IV students at SDN 1 Bolaang can be concluded that there has been an increase in student learning outcomes, which can be seen from the overall completion percentage of pre-cycle students of 55.78% from 15 students. In cycle I, the overall percentage of students' completion increased by 72.10% from 15 students, then in cycle II it increased again to 89% from 15 students. Based on this description, it can be concluded that there has been an increase in understanding of the material starting from the pre-cycle, cycle I and cycle II stages. Thus, the use of Canva-based learning media can improve the understanding of class IV students at SDN 1 Bolaang.

Keywords: Comprehension, Canva-Based Learning Media, PAI and Character.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi mendatang. dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas, bertanggung jawab dan mampu mengantisipasi masa depan. pendidikan dalam maknanya yang luas, senantiasa menstimulasi, menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia. selain itu, upaya pendidikan senantiasa menghantar, membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia.

Namun, untuk mewujudkan maksud diatas bukan hal yang mudah. Membutuhkan waktu, dukungan dari seluruh komponen yang terlibat dalam pendidikan serta usaha yang harus direncanakan secara matang, berkelanjutan dan berlangsung terus-menerus. Dalam

pendidikan formal, mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa.

Mewujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif sesuai dengan maksud di atas merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan.

Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan secara umum dan khususnya pendidikan agama Islam itu sendiri harus dapat menumbuhkembangkan akidah peserta didik dengan cara memberi pengetahuan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa, menjadi pandai, ahli, bertambah cerdas, berkepribadian luhur, toleran, pandai membaca dan banyak lagi.

Pendidikan kini mengarah pada pemanfaatan teknologi yang ada. Pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kurang maksimal jika hanya dengan berceramah saja. akan lebih baik jika pendidik dapat mengemas informasi pembelajaran berbasis teknologi agar media yang digunakan terkesan lebih menarik. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media yang tepat dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dalam bidang pendidikan, penggunaan teknologi mampu mengadaptasi berbagai macam perubahan cara, suasana, serta percepatan yang terjadi dalam lingkup penyelenggaraan pendidikan dengan menerapkan inovasi aktif dan kreatif. penggunaan teknologi tentunya membawa perubahan cukup signifikan dalam prioritas skala aktivitas belajar mengajar baik itu perubahan sistem manajemen pengelolaan lembaga, metode mengajar pendidik serta cara belajar peserta didik. Kebermanfaatan teknologi dalam pendidikan mampu memupuk rasa kemandirian serta keaktifan warga belajar, dengan bentuk aktivitas peserta didik menikmati proses belajar berdasarkan usaha mandiri. usaha mandiri yang dimaksud adalah keaktifan peserta didik dalam mencari dan menganalisis keilmuannya sendiri berdasarkan spesifikasi dirinya serta kepekaan peserta didik dalam mengolah segala informasi yang ia dapatkan secara kritis. Menjadikan peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi peserta didik yang aktif dengan kata lain lebih banyak berusaha menghasilkan dan sharing ilmu pengetahuan dan keterampilan daripada hanya menyerap ilmu yang disampaikan oleh pendidik saja. Sehingga pendidik dalam hal ini hanya berusaha untuk mengarahkan dan serta tidak serta mengaktifkan dirinya untuk mengajar atau mengendalikan peserta didik sepenuhnya.

Kegiatan belajar mengajar mengandung komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber. salah satu komponen yang mendukung pembelajaran terlaksana dengan baik adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu pengajaran atau yang saat ini dikenal dengan istilah media pembelajaran berfungsi untuk membantu pendidik dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Media dalam arti yang terbatas, yaitu sebagai alat bantu pembelajaran, hal ini berarti media sebagai alat bantu yang digunakan pendidik untuk memotivasi belajar peserta didik memperjelas informasi pesan pembelajaran, memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting, memberi variasi pembelajaran, memperjelas struktur pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis pada saat mengajar di SD Negeri 1 Bolaang, penulis melihat dan memahami bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sangat kurang, hal tersebut terlihat ketika pembelajaran telah selesai, respon yang positif dari peserta didik masih kurang, bahkan ketika ditanyakan mengenai materi hanya beberapa orang saja yang dapat menjawabnya, sehingga yang demikian berdampak pada

hasil belajar peserta didik. Selain itu, biasanya peserta didik yang tadinya masih bisa menjawab pertanyaan dari pendidik mengenai materi yang diajarkan pada saat di dalam kelas. Namun, ketika pertemuan berikutnya apa yang diterima akan samar-samar diingat bahkan dilupakan oleh peserta didik. Dengan demikian, penyebab dari masalah tersebut tidak lepas dari 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang terjadi dari peserta didik itu sendiri. Misalnya, kemampuan memahami materi, daya ingat maupun minat peserta didik yang masih kurang. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang terjadi dari luar peserta didik, seperti berkaitan dengan materi, sumber belajar, strategi, metode bahkan media pembelajaran yang digunakan pendidik itu sendiri yang masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Canva* Pada Materi Sholat Jum’at Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 1 Bolaang Tahun Ajaran 2022/2023”.

Canva adalah sebuah website dan aplikasi desain grafis online, yang berguna untuk memudahkan seseorang dalam membuat tampilan grafis atau visual yang menarik. *Canva* memang tidak memiliki fitur yang lengkap namun *canva* merupakan aplikasi yang sangat membantu dalam kesederhanaannya. *Canva* dapat digunakan bahkan oleh orang yang awam. Maksudnya, orang yang baru belajar *canva* atau belum pernah menggunakan aplikasi desain grafis sebelumnya. Di aplikasi *canva* terdapat banyak template siap pakai, yang dapat diedit pengguna kapan saja, tanpa perlu mendesain dari awal. Aplikasi ini dapat diperoleh dengan mendownloadnya melalui *google play store*.

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, *canva* menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran salah satunya berupa aplikasi *canva*. Media yang menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Banyak contoh yang dapat digunakan pendidik dalam aplikasi *canva* untuk disajikan kepada peserta didik, salah satunya ialah berbagai template menarik untuk disajikan.

Biasanya seorang pendidik dalam menyampaikan dan menrangkan materi baik tu secara langsung ataupun daring, pendidik menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* untuk mempresentasikan materinya dalam proses pembelajaran. Di lain sisi, untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran, maka pendidik harus cerdas menampilkan presentasinya itu secara menarik.

Aplikasi *canva* menjadi pendukung dalam dalam membuat template yang menarik, memberi warna gambar, huruf dan lain sebagainya agar materi yang dibuat oleh guru lebih menarik. pemanfaatan template dalam *canva* tidak dirujukan untuk pendidik saja, tetapi bisa juga untuk peserta didik bila ingin menyampaikan materi yang diharuskan menggunakan *canva*.

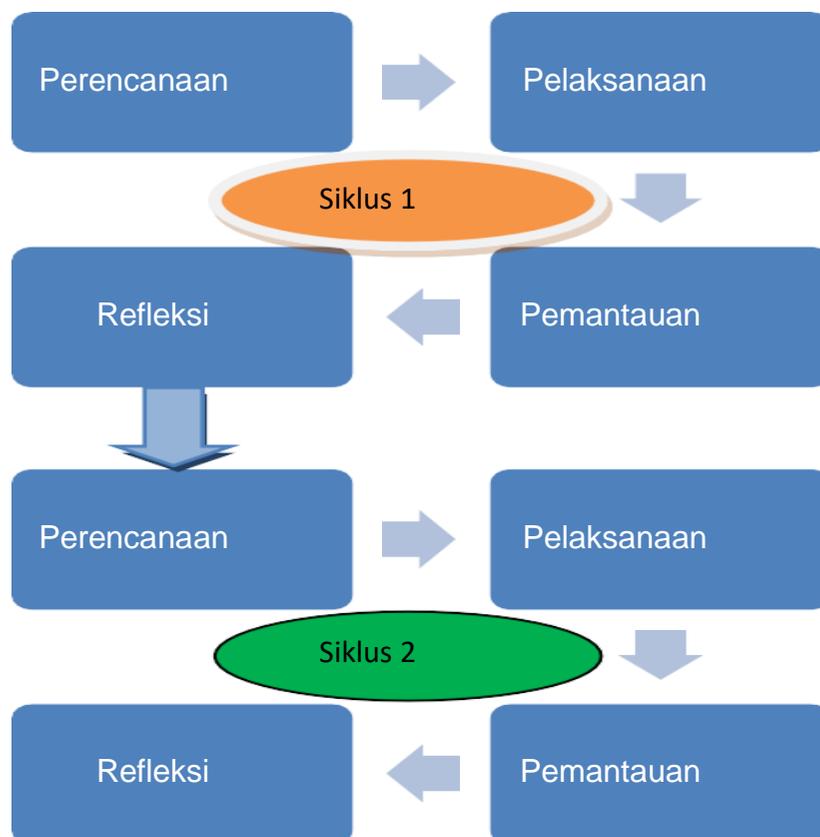
Dengan *canva*, pendidik juga bisa memakai template dengan warna menarik dan tambahan font lainnya untuk memperindah background video pada saat ditampilkan. Begitu juga dengan poster, infografis, resume, selebaran dan lain sebagainya yang dapat dipakai dan digunakan. pendidik dapat memberi pengajaran menggunakan *canva* kepada peserta didiknya, bila pendidik menganjurkan untuk membuat suatu video, presentasi, poster yang berisi penjelasan tutorial ataupun lainnya. Peserta didik diharapkan dapat mengoperasikan dan membuat suatu desain yang menarik. Keuntungan yang didapatkan ialah, selain mendapat ilmu dalam pembelajaran, peserta didik juga belajar terampil, kreatif dan inovatif dalam mengembnagkan suatu pejalaran yang diampu.

Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan pendidik dalam membuat media pembelajaran. *canva* merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri dari presentasi, poster, pamflet, grafik, sapnduk, kartu undangan dan edit foto. Triningsih menyampaikan bahwa . *Canva* sangat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses

pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas beserta manfaat lain. hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi scera menarik. Menurut Tanjung dan Faiza bahwa pemnfaatan canva dalam pembuatan media pembelajaran memiliki banyak kelebihan yaitu dengan canva kita bisa membuat berbagai jenis desai yang dilengkapi dengan berbagai fitur animasi, template serta penomorhan halamn yang dapat mendorong kreativitas serta efisiensi waktu baik bagi pendidik ataupun peserta didik dalam kegiatan mendesai media yang menarik yang dapat dugunakan sebagai bahan presentasi berupa slide, mind mapping dan poster. hal ini dikarenakan adanya banyak fitur yang telah tersedia seperti meuat drag and drop yang mempermudah pengguna dalam mengaplikasikannya, bahkan peserta didik dapat berkolaborasi dalam proses mendesai sehingga peserta didik dapat mengerjakan secara berkelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 1 Bolaang. sekolah ini beralamat di Jln Trans Sulawesi, Desa Bolaang, Kecamatan Bolaang Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow. pada Tahun Ajaran 2022/2023 semester genap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel untuk mendeskripsikan pemahaman peserta didik terhadap materi. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SDN 1 Bolaang pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap

paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % peserta didik yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pra siklus

Peneliti melakukan pra siklus kemampuan pemahaman peserta didik pada materi sholat jumat pada peserta didik kelas IV SDN 1 Bolaang sebelum dilakukan tindakan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*.

Data awal yang digunakan sebagai dasar untuk menilai kebutuhan penelitian di kelas IV di SD Negeri 1 Bolaang adalah hasil pretest. Hasil pretest menunjukkan bahwa presentase pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik sebelum tindakan dilakukan adalah 55,78% Dari 15 peserta didik di kelas IV, hanya 2 peserta didik yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 13 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM. Persentase tersebut jauh di indikator keberhasilan 75%. Penyebab utama dari hasil belajar yang rendah ini adalah metode pengajaran yang masih menggunakan metode konvensional, seperti papan tulis dan buku sebagai media pembelajaran, serta metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi sholat jum'at dan mereka kurang berminat dalam proses belajar, sehingga hasil belajar mereka tetap rendah. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas dalam pembelajaran PAI di kelas juga membuat peserta didik merasa bosan dan ilmu yang mereka dapatkan hanya bertahan sementara.

Tabel 1
Hasil Data Pra Siklus

No	Uraian	Hasil pra siklus
1	Nilai Rata-rata Keseluruhan	55,78%
2	Nilai Tertinggi	33,33
3	Nilai Terendah	89
4	Jumlah peserta didik yang sudah mampu memahami materi sholat Jum'at	2 Peserta Didik
5	Jumlah peserta didik yang belum mampu memahami materi sholat Jum'at	13 Peserta didik
6	Indikator keberhasilan Keseluruhan	75%

Dari tabel diatas, kemampuan pemahaman peserta didik pada materi sholat jum'at Pra siklus yang dilakukan di SDN 1 Bolaang diketahui presentase pencapaian tiap peserta didik, nilainya di bawah indikator keberhasilan yaitu 75% maka dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik masih kurang pada materi sholat jum'at serta masih memerlukan perbaikan. Sedangkan rata-rata presentase pencapaian keseluruhan pada pra siklus yaitu 55,78 %. Pesentase peserta didik belum tuntas adalah 44,22%. Apabila nilai tersebut dijumlah dengan jumlah peserta didik keseluruhan maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 55,78 %. Adapun peserta didik yang nilainya tuntas sebanyak 2 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik yang belum tuntas sebanyak 13 peserta didik.

A. Tindakan Siklus 1

1. Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar peserta didik dengan berkata, “Bagaimana kabarnya hari ini?”. Para siswa pun menjawab “Alhamdulillah, baik” dengan kompak. Antusiasme peserta didik terlihat dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah menanyakan kabar, Selanjutnya, guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo’a bersama-sama. Saat membaca do’a seluruh peserta didik melaksanakan dengan khusyuk dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo’a bersama selesai, kemudian guru mengabsensi (mengecek kehadiran siswa). Dari 15 siswa, semuanya hadir. Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan peserta didik sebelum menerima materi pelajaran.

2. Kegiatan Inti

Fase 1 (Orientasi)

Guru Menayangkan video pembelajaran dan menjelaskan materi sholat Jum’at

Fase 2 (Mengorganisasikan Peserta didik)

peserta didik membentuk menjadi 3 kelompok dan menentukan ketua kelompok. setelah itu guru membagikan LKPD.

Fase 3 (Membimbing Peserta Didik)

Peserta didik melakukan diskusi bersama teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kemudian guru membimbing setiap kelompok secara bergantian.

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Diskusi)

Pada fase ini, guru meminta perwakilan setiap kelompok presentasi secara bergiliran. Pada tahap ini peserta didik tampak bersemangat dalam membacakan hasil diskusi mereka.

Fase 5 (Menganalisa dan Mengevaluasi Peserta Didik)

Pada fase ini, guru memberikan tes tertulis. setelah itu guru dan peserta didik menyegarkan pikiran dan suasana dengan ice breaking.

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran berikutnya. setelah itu Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Observasi Siklus 1

Kegiatan observasi dilakukan saat peserta didik mengamati materi yang disampaikan lewat video pembelajaran berbasis *canva*, peneliti melihat bagaimana peserta didik memahami materi dengan media pembelajaran berbasis *canva* serta peserta didik dapat mengumpulkan informasi melalui buku pelajaran terkait dengan materi sholat Jum’at. Observasi digunakan untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan pemahaman peserta didik dalam menerima informasi melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*. Dalam observasi kali ini telah ada peningkatan pemahaman peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*. Hal tersebut dapat terlihat ketika peserta didik diberikan tugas secara berkelompok. Ketika dalam proses diskusi kelompok peserta didik dapat menjawab sesuai dengan yang peserta didik pahami ketika menyimak materi lewat media pembelajaran berbasis *canva*, dan sangat jelas terlihat pemahaman mereka ketika tiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas, sudah banyak peserta didik yang mulai aktif saling menanggapi dan saling tukar informasi. Tetapi, masih ada peserta didik yang masih kesulitan untuk mengikuti karena malu dan masih belum berani tampil berbicara dalam menyampaikan pendapat.

Dari hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa pada pembelajaran pertama dengan menggunakan metode ceramah saja dan kedua dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* memang terasa berbeda, ada sebagian peserta didik yang merasa senang mengikuti dan cepat memahami materi yang disampaikan, namun ada juga beberapa peserta didik yang masih kesulitan untuk memahaminya karena disebabkan peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Hasil pengamatan peneliti melalui proses pembelajaran dan hasil tes tertulis yang diselesaikan oleh masing-masing peserta didik dalam peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan, pada siklus 1 sebesar 72,10 % rata-rata pencapaian.

Tahap Analisis dan Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran pada materi sholat Jum'at dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*. Analisis yang dilakukan peneliti yaitu berdiskusi secara kelompok, mempresentasikannya, tanya-jawab, saling tukar informasi, dari hasil jawaban di LKPD maupun dari hasil tes tertulis yang dikerjakan oleh masing-masing peserta didik serta melihat kekurangan dan melihat hambatan-hambatan saat pembelajaran.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa :

1. Beberapa peserta didik merasa antusias, senang, aktif dan tertarik dengan pada saat menerima materi melalui media pembelajaran berbasis *canva*
2. Peserta didik masih kesulitan dalam beradaptasi dan belajar bersama dengan kelompok lainnya.
3. Peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik pada materi sholat jum'at dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* sudah mulai meningkat ini dapat terlihat dari kegiatan diskusi kelompok dan hasil kerja peserta didik dalam LKPD dan tes tertulis walaupun belum maksimal, sehingga peneliti harus memperbaiki proses pembelajaran pada siklus ke 2 dengan cara menambah materi mengenai tata cara sholat Jum'at.

Tabel 2
Hasil Data Siklus 1

No	Uraian	Hasil Siklus 1
1	Nilai Rata-rata Keseluruhan	72,10%
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	44,44
4	Jumlah peserta didik yang sudah mampu memahami materi sholat Jum'at	7 Peserta Didik
5	Jumlah peserta didik yang belum mampu memahami materi sholat Jum'at	8 Peserta didik
6	Indikator keberhasilan Keseluruhan	75%

Dari data diatas bahwa rata-rata pencapaian peningkatan pemahaman seluruh peserta didik pada pra siklus yaitu 55,78 % dan siklus 1 yaitu 72,10 %, presentase tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang berdasarkan KKM 75%. Namun, dapat terlihat ada peningkatan terhadap pemahaman peserta didik pada materi sholat jum'at dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra siklus yang rata-rata pencapaian keseluruhan peserta didik bernilai 55,78% meningkat pada siklus 1 yang rata-rata pencapaian keseluruhan peserta didik bernilai 72,10%, Jadi melalui media

pembelajaran berbasis *canva* terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi sholat jum'at . Dari segi peserta didik mencari informasi, menyampaikan informasi lewat diskusi kelompok, tanya jawab maupun dari penilaian tes tertulis sudah jelas, hal ini dibantu juga dengan buku paket ataupun reverensi terkait tentang materi sholat jum'at.

Pelaksanaan Siklus 2

Berdasarkan perencanaan tindakan, peneliti melaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2023 pukul 08.00- 08.35 wita. Tahap awal peneliti yaitu mengkondisikan peserta didik untuk siap melaksanakan pembelajaran. Pada tahap ini, proses pembelajaran kembali berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* sebagai rangkaian pelaksanaan penelitian ini dengan memperhatikan hasil refleksi pada tindakan siklus 1. Pada siklus 2 ini pelaksanaan pembelajaran di kelas mengikuti langkah – langkah modul ajar yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sama seperti pelaksanaan tindakan siklus 1. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pendampingan dan observasi jalannya kegiatan pembelajaran untuk memastikan dalam jalannya proses pembelajaran peserta didik tidak memiliki kendala di dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan tingkat kemampuan pemahaman pada peserta didik pada materi sholat jum'at dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*. Dalam observasi kali ini peserta didik sudah sangat bagus dalam menyampaikan informasi karena setiap peserta didik dalam kelompoknya punya tugasnya masing- masing sehingga sudah banyak peserta didik yang lebih aktif lagi dan sudah berani dalam mengemukakan pendapat mereka melalui diskusi kelompok. selain itu, pada sesi tanya-jawab peserta didik dapat menjawabnya dengan baik dan benar. karena dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *canva*, dituntut peserta didik untuk memahami, menganalisis, serta mengevaluasi informasi yang mereka dapat di dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, mandiri, kreatif dan efektif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Refleksi

Proses tindakan pada siklus 2 berjalan dengan baik dan lancar. Kelemahan yang ada pada siklus 1 dapat teratasi. Pada pelaksanaan tindakan siklus 2 tersebut telah menunjukkan keseriusan dan kesempurnaan. Guru telah melaksanakan sesuai modul ajar, pesertadidikjugamemperlihatkan kemampuanpemahaman mereka terhadap materi yang diberikan yang tercermin dari keaktifan mereka di dalam menemukan dan mengumpulkan informasi yang tersedia pada LKPD, pada sesi tanya-jawab guru dan peserta didik maupun antara peserta didik itu sendiri, pada saat mempresentasikan materi pada kegiatan pembelajaran secara berkelompok maupun dari hasil penilaian pada tes tertulis.

Berdasarkan hasil penilaian, pengumpulan data dan pengolahan data pada siklus 2, maka dapat disimpulkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Data Hasil Siklus 2

No	Uraian	Hasil Siklus 2
1	Nilai Rata-rata Keseluruhan	89%
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	67

4	Jumlah peserta didik yang sudah mampu memahami materi sholat Jum'at	13 Peserta Didik
5	Jumlah peserta didik yang belum mampu memahami materi sholat Jum'at	2 Peserta didik
6	Indikator keberhasilan Keseluruhan	75%

Dari tabel analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan peningkatan pemahaman peserta didik di kelas IV SDN 1 Bolaang pada saat menerima materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* mengalami peningkatan dari tindakan siklus 1 ke siklus 2 dengan ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 89 %. Dengan meningkatnya kemampuan pemahaman peserta didik dikelas IV SDN 1 Bolaang pada saat menerima materi tentang sholat jumat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* telah sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun hasil pengolahan data dari penelitian pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 didapati hasil data sebagai berikut

Tabel 4
Rekapitulasi data pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 seperti terlihat diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Uraian	Hasil Pra Siklus	Hasil Siklus 1	Hasil Siklus 2
1	Nilai rata-rata keseluruhan	55,78%	72,10%	89%
2	Jumlah peserta didik yang sudah mampu memahami terait materi sholat jum'at dengan bear	2 peserta didik	7 peserta didik	13 peserta didik
3	Indikator keberhasilan keseluruhan	75%	75%	75%

Dari data diatas bahwa rata-rata pencapaian peningkatan pemahaman seluruh peserta didik pada pra siklus yaitu 55,78 %, siklus 1 yaitu 72,10 %, dan siklus 2 yaitu 89 %. Presentasi tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang berdasarkan KKM 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap pemahaman peserta didik pada materi sholat jum'at dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra siklus yang rata-rata pencapaian keseluruhan peserta didik bernilai 55,78% meningkat pada siklus 1 yang rata-rata pencapaian keseluruhan peserta didik bernilai 72,10%, dan siklus 2 yang rata-rata pencapaian 89 %. Jadi, melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *canva* terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi sholat jum'at. Dari segi peserta didik mencari informasi, menyampaikan informasi lewat diskusi kelompok, tanya jawab maupun dari penilaian tes tertulis sudah jelas, hal ini dibantu juga dengan buku paket, terkait tentang materi sholat jum'at.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisa hasil penelitian yang dilaksanakan pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*, peserta didik kelas IV pada pra siklus sebesar 55,78 % meningkat pada siklus 1 sebesar 72,10 % dan ketika dilanjutkan siklus 2 meningkat menjadi 89%. Total peningkatan yang telah terjadi dari sebelum tindakan (Pra Siklus) sampai siklus 2 sebesar 33,22 % yaitu dari 55,78 %

menjadi 89 %. Dengan demikian, di dalam Penggunaan media pembelajaran berbasis *canva* dapat memotivasi peserta didik di dalam memahami materi, mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, suasana belajar semakin baik, meningkatkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik yang satu dengan yang lain serta dapat merangsang minat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik dapat meningkat pesat yang awalnya cuma terlihat kurang signifikan, sampai pada siklus 2 sudah memenuhi target dari 15 peserta didik. Hasil dari observasi yang dilakukan membuktikan bahwa proses pembelajaran pada materi sholat jum'at dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* dapat menunjang keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau informasi serta menjadi daya tarik sehingga peserta didik antusias untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran berbasis *canva* melalui materi sholat jum'at dapat dikatakan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar pada peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab dan penilaian dalam bentuk tes tertulis. Hal ini dapat dicapai dengan beberapa faktor pendukung seperti pengelolaan kelas termasuk berbagai persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai, pemberian reward berupa makanan ringan serta dukungan dari semua pihak yang terkait di dalam keberhasilan penelitian Tindakan kelas yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 1 Bolaang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad al-syatiry, *al-yaqutu al-nafis*, 2009 (sana'a, muassas al-risalah) hal. 53
- Aida, et al., *Pemanfaatan Canva untuk Mendukung Media Pembelajaran Online Siswa Siswi SMK Mahardika Karangploso Malang di Masa Pandemi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat (2021). Vol. 1 No. 2
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2012), h. 196
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h.2
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.39-40
- H. Abd. Halim Soebahar, *Wawasan Baru Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.13.
- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). *Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa*. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67-72.
- Karim Hidayat Sholihin, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint pada Mata Diklat Teknik Bubut Di SMK Negeri II Pengasih*. Skripsi tidak diterbitkan. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), h.31-33
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). *Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Nurhasnawati, *Pengembangan dan Pengemasan RPP*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), h. 9.
- Pratiwi, W. P, (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Glinggangan*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4497-4509.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD*. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102–118.